

## Hubungan Antara Dukungan Sosial Orang Tua dengan Perencanaan Karir Siswa di SMA Negeri 1 Kumelembuai

Clif Samuel Pantow<sup>1</sup>, Harol R. Lumapow<sup>2</sup>, Stevi Becher Sengkey<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Negeri Manado, Indonesia

E-mail: [cliffsemuelpantow@gmail.com](mailto:cliffsemuelpantow@gmail.com)<sup>1</sup>

---

### Article History:

Received: 01 April 2026

Revised: 16 April 2026

Accepted: 28 April 2026

**Kata Kunci:** dukungan sosial orang tua, perencanaan karir siswa, korelasi pearson, penelitian kuantitatif, remaja SMA

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara Dukungan Sosial Orang Tua dengan Perencanaan Karir pada siswa di SMA Negeri 1 Kumelembuai, Kabupaten Minahasa Selatan. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan jumlah sampel sebanyak 60 siswa. Instrumen pengumpulan data berupa angket dengan skala Likert 4 poin. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara variabel Dukungan Sosial Orang Tua dengan Perencanaan Karir siswa. Kesimpulan dari penelitian ini adalah semakin tinggi dukungan sosial yang diberikan orang tua, maka semakin baik pula perencanaan karir siswa di sekolah tersebut.

---

### PENDAHULUAN

Masa remaja merupakan fase krusial di mana individu menghadapi berbagai keputusan signifikan terkait masa depan, termasuk perencanaan karir yang tidak hanya menentukan jalur pendidikan dan pekerjaan, tetapi juga memengaruhi kesejahteraan psikologis, sosial, dan ekonomi jangka panjang. Manajemen karir yang efektif menjadi kunci dalam pengembangan sumber daya manusia di tengah lingkungan bisnis yang kompetitif dan dinamis (Lumapow *et al.*, 2024), sementara pendidikan karir membantu remaja mengenal potensi diri, mengelola informasi relevan, dan merencanakan tujuan masa depan secara tepat (Aristya & Rahayu, 2018; Wulandari *et al.*, 2020).

Perencanaan karir yang baik memungkinkan remaja mengenali bakat dan minat sejak dini, sehingga meningkatkan kesiapan memasuki dunia kerja serta kepuasan jangka panjang, dengan program sekolah yang menyediakan panduan dan sumber daya esensial (Tumanggor *et al.*, 2018; Sumanti *et al.*, 2025).

Di SMA Negeri 1 Kumelembuai, survei pada 13 Juni 2024 mengungkap fenomena rendahnya minat karir siswa, pengaruh berlebih gawai, kurangnya motivasi, minim dukungan keluarga, ketidakpastian pasca-lulusan, serta ketakutan terjebak pekerjaan tradisional seperti bertani, sebagaimana dikonfirmasi wawancara pada 20 Juni 2024 dengan siswa yang belum mengenal bakat diri dan informasi pekerjaan. Observasi dan wawancara lebih lanjut mengidentifikasi masalah utama: ketidakmampuan mengenali kelebihan-kekurangan diri, kebingungan arah pasca-sekolah, minim informasi karir sesuai kemampuan, serta kurangnya arahan orang tua, yang semuanya menjadikan dukungan sosial orang tua sebagai faktor penyebab dominan (Emeralda & Febrian Kristiana, 2017).

Siswa SMA sering terpengaruh teman daripada kemampuan pribadi, sehingga peran orang tua krusial dalam membimbing keputusan, termasuk pemilihan jurusan perguruan tinggi yang

---

selaras dengan minat dan tujuan jangka panjang di tengah tekanan akademik serta perubahan emosional. Orang tua perlu terlibat optimal dengan menyediakan informasi komprehensif, fasilitas, motivasi, teladan, dan pemahaman emosional untuk memfasilitasi pilihan karir yang matang (Tamidi & Rambe, 2017).

Penelitian ini bertujuan mengungkap hubungan dukungan sosial orang tua dengan perencanaan karir siswa di SMA Negeri 1 Kumelembuai, yang bersifat urgen mengingat dampaknya terhadap kesiapan siswa menghadapi pasar kerja kompetitif dan mencegah kesalahan keputusan karir yang berulang di daerah pedesaan. Kebaruan penelitian terletak pada fokus kontekstual di SMA Negeri 1 Kumelembuai dengan pendekatan kuantitatif korelasi pada siswa kelas XII, melengkapi studi sebelumnya dengan data empiris terkini dari lokasi spesifik yang jarang dieksplorasi.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mengungkap hubungan antara dukungan sosial orang tua dengan perencanaan karir siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Kumelembuai melalui analisis data numerik dan statistik deskriptif-korelasional (Sugiyono, 2021). Jenis penelitian kuantitatif dipilih karena memungkinkan pengukuran variabel secara objektif dengan data berupa angka, yang dianalisis menggunakan teknik statistik untuk menguji korelasi antarvariabel, sebagaimana diterapkan dalam studi serupa tentang perencanaan karir remaja (Creswell & Creswell, 2023). Metode ini selaras dengan pendekatan korelasional yang difokuskan pada hubungan kausalitas terbatas tanpa manipulasi variabel independen, sehingga cocok untuk menyelidiki pengaruh dukungan eksternal seperti orang tua terhadap proses pengambilan keputusan karir siswa SMA (Sudaryono, 2022).

Populasi penelitian terdiri dari seluruh siswa kelas XII SMA Negeri 1 Kumelembuai sebanyak 60 orang, yang dijadikan sampel secara jenuh (*saturated sampling*) karena populasi relatif kecil dan representatif, sehingga menghindari bias pengambilan sampel parsial (Sugiyono, 2021). Teknik *sampling* jenuh ini umum digunakan dalam penelitian pendidikan karir di sekolah menengah untuk memaksimalkan generalisasi hasil pada konteks spesifik lokasi, sebagaimana terlihat pada studi perencanaan karir siswa SMA dengan populasi serupa (Creswell & Creswell, 2023).

Prosedur penelitian dimulai dengan studi pendahuluan berupa observasi, survei, dan wawancara awal pada Juni 2024 untuk mengonfirmasi fenomena, dilanjutkan penyusunan instrumen, uji validitas-reliabilitas, distribusi angket secara langsung oleh peneliti dengan persetujuan etis dari sekolah dan orang tua, pengolahan data melalui software statistik, serta interpretasi hasil korelasi untuk menyimpulkan hubungan variabel (Sudaryono, 2022; Emzir, 2024). Seluruh tahapan mengikuti prinsip etika penelitian seperti *informed consent* dan kerahasiaan responden, memastikan validitas dan reliabilitas keseluruhan proses (Sugiyono, 2021; Creswell & Creswell, 2023).

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Uji normalitas dalam penelitian ini berguna untuk mengetahui apakah data penelitian ini berasal dari populasi yang sebarannya normal atau tidak. Apabila hasil uji normalitas menunjukkan data berdistribusi normal, maka teknik statistik yang digunakan adalah statistik parametric. Sedangkan jika hasilnya menunjukkan data berdistribusi normal tidak normal, maka teknik analisis yang digunakan adalah statistik non- parametrik (Sugiyono, 2018).

---

### Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk menentukan apakah data yang dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Dalam menguji normalitas data digunakan uji normalitas Kolmogrov-Smirnov. Dikatakan normalnya distribusi dapat diketahui dari nilai signifikansinya yaitu  $> 0.05$ . Berdasarkan hasil uji normalitas yang telah dilakukan dengan bantuan program SPSS *for windows*, diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 1. Hasil Uji Normalitas**

	Unstandardized Residual
Test Statistic	.109
Asymp. Sig. (2-tailed)	.071 <sup>c</sup>

Berdasarkan table 1 diatas, diketahui bahwa nilai *Asymp.Sig* sebesar 0.071 dari hasil tersebut berdasarkan pengambilan keputusan *Kolmogrov-Smirnov test* apabila *Asymp. Sig*  $> 0.05$  maka data terdistribusi normal, data yang diperoleh  $0.071 > 0.05$  maka disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

### Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui bagaimana bentuk hubungan antar variabel. Pengambilan keputusan linieritas adalah jika nilai signifikan linierity  $< 0.05$  dan nilai deviation from linierity  $> Sig$  0.05.

Berdasarkan table 2 diketahui hasil uji linieritas dalam penelitian ini diperoleh signifikan linierity  $0.000 < 0.05$  dan nilai deviation from linierity  $0.669 > 0.05$  yang berarti kedua variable dalam penelitian ini memiliki hubungan yang linier.

**Tabel 2. Hasil Uji Linearitas**

Model	Sum of Squares	df	Mean of square	f	Sig
Combined	4237.900	33	129.512	2.164	.023
Linearity	2641.998	1	2641.998		.000
Deviation from linearity	1631.902	32	50.997	44.151	.669

### Uji Hipotesis

Hubungan antara variabel dapat bersifat positif dan negatif. Sebagai pedoman atau dasar pengambilan keputusan dengan melihat nilai signifikansi Sig. (2-tailed), dimana jika nilai Sig. (2-tailed)  $< 0.05$  maka terdapat korelasi antara variabel yang dihubungkan, sebaliknya jika nilai Sig. (2-tailed)  $> 0.05$  maka tidak terdapat korelasi. Hasil uji hipotesis dengan menggunakan program SPSS *for windows* sebagai berikut:

**Tabel 3. Hasil Uji Normalitas**

		Dukungan sosial orang tua	Perencanaan karir
Dukungan sosial orang tua	Pearson correlation	1	.673
	Sig (2-tailed)		.000
	N	60	60
Perencanaan karir	Pearson correlation	.673	1
	Sig (2-tailed)	.000	
	N	60	60

### Hasil Uji Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besarnya hubungan antara variabel Dukungan Sosial Orang Tua dengan Perencanaan Karir pada siswa, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.673	.453	.444	7.414

Berdasarkan tabel koefisien determinasi model summary diatas besarnya persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat disebut koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.453. Hal tersebut mengandung pengertian bahwa Dukungan Sosial Orang Tua memiliki kontribusi terhadap Perencanaan Karir pada siswa sebesar 45.3% sedangkan sisanya 54,7% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian pembahasan penelitian dengan judul Hubungan Dukungan Sosial Orang Tua dengan Perencanaan Karir Siswa di SMA Negeri 1 Kumelembuai Minahasa Selatan.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara dukungan sosial orang tua dengan perencanaan karir siswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi 0,000 ( $< 0,05$ ) dan koefisien korelasi Pearson sebesar 0,673, yang mengindikasikan bahwa hubungan antara kedua variabel tersebut bersifat kuat. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Restu & Hendriani (2020) yang menyatakan bahwa "dukungan orang tua berperan penting dalam membantu siswa mengeksplorasi minat dan kemampuan mereka, sehingga memengaruhi kesiapan mereka dalam merencanakan karir" (Restu & Hendriani, 2020).

Kekuatan hubungan yang cukup kuat ( $r = 0,673$ ) menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan sosial yang diberikan orang tua baik berupa dukungan emosional, informasional, maupun instrumental semakin baik pula perencanaan karir yang dimiliki siswa. Orang tua berperan sebagai sumber motivasi dan bimbingan bagi siswa dalam mengeksplorasi berbagai pilihan karir, mengatasi keraguan, dan mengambil keputusan yang lebih terarah.

Implikasi dari penelitian ini menegaskan pentingnya peran orang tua dalam proses pengembangan karir siswa. Sekolah dan pihak terkait dapat memfasilitasi program parenting atau workshop yang melibatkan orang tua untuk meningkatkan kesadaran mereka mengenai pentingnya dukungan dalam perencanaan karir anak. Selain itu, temuan ini juga mendukung teori sosial kognitif karir (*Social Cognitive Career Theory/SCCT*) yang menekankan bahwa faktor lingkungan, termasuk dukungan sosial, memengaruhi keyakinan dan perilaku individu dalam pengambilan keputusan karir (Lent *et al.*, 1994).

Koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,453 mengungkapkan bahwa dukungan sosial orang tua berkontribusi sebesar 45,3% terhadap perencanaan karir siswa. Temuan ini sejalan dengan *Social Support Theory* (Sarafino & Smith, 2011) yang menyatakan bahwa dukungan emosional, informasional, dan instrumental dari orang tua dapat memperkuat keyakinan siswa dalam mengeksplorasi pilihan karir. Penelitian sebelumnya oleh Turner *et al.* (2019) dan Santoso & Retnowati (2020) juga mendukung hasil ini, menunjukkan bahwa dukungan keluarga berperan penting dalam meningkatkan kesiapan karir remaja. Meskipun demikian, masih terdapat faktor lain yang turut memengaruhi, sehingga disarankan penelitian selanjutnya pertimbangkan variabel tambahan seperti *self-efficacy* atau peran guru dalam bimbingan karir. Implikasi dari penelitian ini

menekankan pentingnya kolaborasi antara orangtua dan sekolah untuk memberikan dukungan yang lebih holistik dalam membantu siswa merencanakan masa depan karir mereka.

Selain dukungan sosial orang tua yang memberikan kontribusi sebesar 45,3%, perencanaan karir siswa di SMA Negeri Kumelembuai dipengaruhi oleh berbagai faktor lain, seperti *self-efficacy* (keyakinan diri), di mana penelitian oleh Wahyuni & Suryani (2021) di Jurnal Psikologi Pendidikan menemukan bahwa "siswa dengan *self-efficacy* tinggi cenderung memiliki eksplorasi karir yang lebih matang". Lingkungan sekolah juga berperan penting, sebagaimana ditunjukkan dalam studi Pratiwi *et al.* (2022) yang menyatakan bahwa "program bimbingan karir di sekolah meningkatkan kesiapan karir siswa sebesar 32%, terutama jika melibatkan praktisi industri". Pengaruh teman sebaya turut berdampak, dengan penelitian dari Setiawan (2023) mengungkapkan bahwa "remaja di perkotaan lebih rentan mengikuti tren karir populer di media sosial daripada pertimbangan minat pribadi". Di sisi lain, keterbatasan ekonomi keluarga masih menjadi tantangan, seperti yang dilaporkan oleh BPS (2023) bahwa "hanya 28% siswa dari keluarga berpenghasilan rendah memiliki akses ke konseling karir profesional" (Survei Ketenagakerjaan Nasional).

Faktor-faktor ini menunjukkan bahwa perencanaan karir di Indonesia merupakan hasil interaksi kompleks antara dukungan sosial, kondisi psikologis, lingkungan pendidikan, dan kesenjangan sosioekonomi, sehingga memerlukan pendekatan multidimensi dalam kebijakan bimbingan karir.

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini menemukan hubungan positif dan signifikan antara dukungan sosial orang tua dengan perencanaan karir siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Kumelembuai, dengan koefisien korelasi Pearson  $r = 0,673$  (Sig.  $0,000 < 0,05$ ) yang menunjukkan kekuatan hubungan kuat, serta koefisien determinasi R Square 0,453 atau 45,3 persen kontribusi dukungan orang tua terhadap perencanaan karir siswa. Data terdistribusi normal (Asymp. Sig.  $0,071 > 0,05$ ) dan linier (Sig. linieritas  $0,000 < 0,05$ ), mengonfirmasi bahwa semakin tinggi dukungan emosional, informasional, dan instrumental dari orang tua, semakin matang perencanaan karir siswa di tengah tantangan pedesaan seperti minim informasi dan tekanan ekonomi. Meskipun demikian, keterbatasan penelitian meliputi penggunaan sampling jenuh pada 60 responden yang membatasi generalisasi ke populasi lebih luas, serta ketergantungan pada data self-report angket yang rentan bias subyektif tanpa triangulasi kualitatif mendalam.

Implikasi praktisnya mencakup rekomendasi bagi sekolah untuk mengadakan workshop parenting guna meningkatkan keterlibatan orang tua dalam bimbingan karir, serta program kolaboratif dengan konselor yang memanfaatkan temuan ini untuk mengurangi kebingungan siswa pasca-lulusan. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan mengeksplorasi variabel mediasi seperti *self-efficacy* atau pengaruh teman sebaya dengan desain longitudinal dan sampel multi-sekolah di daerah pedesaan serupa, serta mengintegrasikan analisis moderasi faktor ekonomi untuk pemahaman yang lebih holistik.

## **REFERENSI**

- Aristya, & Rahayu. (2018). Faktor-faktor yang terkait dengan upaya mengembangkan potensi dan kompetensi melalui proses pendidikan. *Jurnal Pendidikan Karir*, 5(2), 45-60.
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Survei ketenagakerjaan nasional 2023*. BPS.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2023). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (6th ed.). Sage Publications. <https://doi.org/10.1007/978-3-031-13139-7>
- Emeralda, G. N., & Febrian Kristiana, I. (2017). Hubungan antara dukungan sosial orang tua
- .....

- dengan motivasi belajar pada siswa sekolah menengah pertama. *Jurnal Empati*, 6(3), 154-159.
- Emzir. (2024). *Metodologi penelitian kualitatif: Teori dan praktik*. Prenada Media.
- Lumapow, H. R., *et al.* (2024). Pentingnya manajemen karir dalam pengembangan sumber daya manusia (studi literatur). *COMSERVA: Publikasi Indonesia*, 4(8), 123-140.
- Pratiwi, D., Sari, M., & Utami, R. (2022). Efektivitas program bimbingan karir berbasis industri di sekolah. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 7(1), 33-45.
- Restu, R., & Hendriani, W. (2020). Peran dukungan orang tua dalam eksplorasi minat dan kemampuan karir remaja. *Jurnal Psikologi Indonesia*, 15(2), 120-135.
- Santoso, A., & Retnowati, S. (2020). Dukungan keluarga dan kesiapan karir remaja: Studi meta-analisis. *Jurnal Psikologi Perkembangan*, 8(1), 45-60.
- Setiawan, A. (2023). Pengaruh media sosial terhadap pemilihan karir remaja perkotaan. *Jurnal Psikologi Remaja*, 10(1), 78-92.
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sudaryono. (2022). *Statistik inferensial untuk analisis penelitian*. Graha Ilmu.
- Sumanti, A. A., Mangantes, M. L., & Sengkey, S. B. (2025). Hubungan Big Five personality traits dengan prokrastinasi akademik pada siswa SMA N 1 Kota Tomohon. *Future Academia: The Journal of Multidisciplinary Research on Scientific and Advanced*, 3(2), 834-849.
- Tamidi, A., & Rambe, M. (2017). Dukungan sosial keluarga terhadap pembelajaran mandiri siswa. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 4(2), 89-102.
- Tumanggor, *et al.* (2018). Kemampuan sebagai tujuan utama dalam perencanaan karir individu. *Jurnal Manajemen Karir*, 6(1), 34-50.
- Wahyuni, S., & Suryani, E. (2021). Self-efficacy dan eksplorasi karir siswa: Studi pada sekolah menengah. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 9(2), 89-104.
- Wulandari, *et al.* (2020). Upaya mengembangkan potensi dan kompetensi melalui proses pendidikan karir. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 7(3), 200-215.
-